

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia digital sudah semakin maju, disertai dengan konten-konten yang sudah semakin beragam, audio dan visual menjadi bagian yang penting dalam sebuah konten. Saat ini banyak platform media sosial yang bisa digunakan untuk mempromosikan sebuah usaha, seperti *youtube*. Seiring berkembangnya teknologi, akses untuk membuka atau menggunakan sosial media semakin mudah. Oleh sebab itu mengunggah suatu konten ke *youtube* dengan tujuan mempromosikan sebuah produk sekaligus mempromosikan suatu perusahaan menjadi hal yang penting dan akan mudah dijangkau oleh penonton *youtube*.

Untuk memenuhi kebutuhan itu, salah satu perusahaan yang ingin mempromosikan produknya adalah perusahaan PT Eka Maju Mesinindo. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi mesin-mesin grafika, pengemasan, pembuatan karton *box*, plastik *Injection Moulding*, dan *Die-casting* tentu membutuhkan sebuah konten video untuk media promosi mereka. Konten video yang sudah dibuat nantinya akan digunakan sebagai media promosi PT Eka Maju Mesinindo di *youtube*, yang akan diunggah di *channel youtube* PT Eka Maju Mesinindo. Selain sebagai media promosi di *youtube*, dapat juga digunakan divisi *marketing* dalam mempromosikan produk mesin-mesin yang akan mereka jual ke *customer*.

Penulis mengambil program kerja magang di PT Eka Maju Mesinindo selama 6 bulan. Pada masa pandemi seperti sekarang banyak masalah yang terjadi dan harus mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan. Penulis ingin melatih dan meningkatkan kemampuan penulis dalam pembuatan video produk, lalu penulis ingin menambah pengalaman bekerja di perusahaan. Oleh sebab itu Penulis memutuskan untuk melaksanakan program kerja magang di PT Eka Maju Mesinindo, karena PT Eka Maju Mesinindo adalah perusahaan distribusi mesin-

mesin dan membutuhkan konten kreator untuk membuat konten video produk perusahaan.

Saat diterima penulis bergabung dengan departemen *IT* dan menjadi konten kreator untuk mengambil video produk mesin-mesin yang tersedia. Penulis juga merangkai video dan audio yang sudah direkam ketika *editing* sehingga menjadi sebuah video produk yang akan diunggah ke *youtube*. Penulis masuk di departemen *IT* karena di PT Eka Maju Mesinindo belum memiliki anggota atau departemen khusus untuk bagian kreatif.

Penulis sendiri dibimbing oleh supervisor yang merupakan *IT Manager*. PT Eka Maju Mesinindo sendiri baru tahun ini untuk pertama kalinya ingin mencoba mempromosikan produknya lewat *youtube*. Oleh sebab itu konten kreator belum memiliki departemen khusus, masih masuk ke departemen *IT*.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang yang dilakukan penulis sebagai konten kreator pada perusahaan PT Eka Maju Mesinindo selain untuk memenuhi syarat kelulusan, penulis mempunyai maksud dan tujuan, seperti:

1. Mendapatkan pengalaman kerja sebagai konten kreator dalam pembuatan video produk.
2. Mengetahui struktur dan koordinasi kerja konten kreator di PT Eka Maju Mesinindo.
3. Mengasah dan menambah kemampuan penulis dalam pembuatan konten video produk secara profesional.
4. Penulis dapat memperluas dan menambah koneksi baru di industri kerja serta menerapkan apa yang sudah penulis pelajari dalam pembuatan video produk yang diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
5. Menuntaskan mata kuliah *internship* sekaligus syarat kelulusan S1 di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan program kerja magang selama 4 bulan 3 hari, mulai dari 4 Februari 2021 sampai 7 Juli 2021. Penulis masih melaksakan kuliah online di hari Selasa sampai Jumat, jadi penulis melakukan negosiasi jam kerja dengan supervisor setelah wawancara. Penulis mendapatkan jadwal kerja di hari Senin selama 6 jam 30 menit dari jam pukul 08.30 WIB hingga 16.00 WIB, Hari Selasa selama 3 jam 30 menit dari pukul 08.30 WIB sampai 12.00 WIB, Hari Rabu selama 4 jam dari pukul 13.00 WIB hingga 16.00 WIB, Hari Kamis selama 3 jam 30 menit dari pukul 08.30 WIB sampai 12.00 WIB, Hari Jumat selama 4 jam dari pukul 13.00 WIB hingga 16.00 WIB. Walaupun kondisi saat ini sedang pandemi COVID-19, tetapi PT Eka Maju Mesinindo sudah menerapkan *work from office*.

Informasi mengenai lowongan magang di PT Eka Maju Mesinindo penulis dapatkan dari grup angkatan Film. Pada saat itu penulis sedang menunggu *Email* dari perusahaan lain. Pada saat penulis melihat lowongan dari PT Eka Maju Mesinindo penulis langsung mengirim *Email* beserta CV dan portofolio pada 7 Januari 2021. Pada 13 Januari 2021 penulis dihubungi oleh Tia Hardianti selaku supervisor penulis untuk datang wawancara pada 14 Februari 2021. Pada saat selesai wawancara penulis diminta untuk membuat video singkat sebuah produk dan diminta untuk diselesaikan dalam 2 hari. Setelah hasil videonya dilihat, penulis dihubungi untuk mulai magang pada 4 Februari 2021.

Pada saat hari pertama masuk kantor, penulis langsung diajak untuk ke studio yang berada tidak jauh dari kantor untuk melihat studio dan kelengkapan peralatan untuk *shooting*. Penulis diminta untuk membuat list peralatan apa saja yang harus dibeli untuk keperluan *shooting*. Seminggu pertama penulis melakukan beberapa kali percobaan *shooting* video produk untuk mendapatkan beberapa pilihan yang nantinya akan penulis edit. Penulis juga melakukan perekaman suara atau *voice over* sebagai latar belakang suara untuk video produk. Penulis memberikan 2 pilihan video ke supervisor dan Karno Halim selaku Direktur perusahaan. Diantara 2 pilihan tersebut salah satunya sudah disetujui dan penulis langsung melakukan *shooting* video produk yang nantinya akan diunggah ke *youtube*.

Fasilitas yang penulis dapat dalam melaksanakan program magang di PT Eka Maju Mesinindo adalah ruangan dan meja kerja sendiri beserta koneksi internet. Penulis juga disediakan kamera, tripod, dan *lighting*. Penulis tidak perlu membawa peralatan tambahan untuk pengambilan gambar, penulis hanya membawa laptop. Walaupun penulis sudah diberikan fasilitas berupa kamera, tetapi penulis lebih memilih menggunakan kamera milik penulis pribadi dan *mic* karena kantor belum memiliki alat perekam suara yang sebagaimana mestinya.